

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR EKONOMI MELALUI
PENGUNAAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* PADA
SISWA KELAS X I SMA NEGERI 1 POLANHARJO
TAHUN AJARAN 2015/2016**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

NUGRAHENI PUSPITASARI

A 210 120 080

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR EKONOMI MELALUI
PENGUNAAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* PADA
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 POLANHARJO
TAHUN AJARAN 2015/2016**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

NUGRAHENI PUSPITASARI

A 210 120 080

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan
di hadapan tim penguji

Surakarta, 10 Juni 2016

Dosen Pembimbing



Dr. Wafrotur Rohmah, M.M.

NIK.349

HALAMAN PENGESAHAN

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR EKONOMI MELALUI
PENGUNAAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* PADA
SISWA KELAS X I SMA NEGERI 1 POLANHARJO
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:

NUGRAHENI PUSPITASARI

A 210 120 080

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 28 Juni 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Wafrotur Rohmah, M.M
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Titik Asmawati, S.E., M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Suyatmini, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

()



Dekan,

Prof. Dr. Hartono Joko Prayitno, M. Hum.

NIP. 19650428 199303 1001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nugraheni Puspitasari

NIM : A210120080

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : “UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR EKONOMI
MELALUI PENGGUNAAN METODE *PROBLEM BASED
LEARNING* PADA SISWA KELAS X I SMA NEGERI 1
POLANHARJO TAHUN AJARAN 2015/2016”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah publikasi yang saya serahkan ini benar-benar karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 10 Juni 2016

Penulis



NUGRAHENI PUSPITASARI

A 210 120 080

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR EKONOMI MELALUI
PENGUNAAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* PADA
SISWA KELAS X I SMA NEGERI 1 POLANHARJO
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Nugraheni Puspitasari, A210120080, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Juni 2016

ABSTRAK

Nugraheni Puspitasari. A210120080. **UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR EKONOMI MELALUI PENGUNAAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS X IPS 1 SMA NEGERI 1 POLANHARJO TAHUN AJARAN 2016/2017 (Penelitian Tindakan Kelas)**. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta, April 2016.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X 1 SMA Negeri 1 Polanharjo tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak II siklus dimana masing-masing siklus dilalui dengan empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi tindakan; dan (4) refleksi tindakan. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X 1 SMA Negeri 1 Polanharjo tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 18 siswa dengan komposisi 13 perempuan dan 5 laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaborator bersama dengan guru mata pelajaran ekonomi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari siswa yang memperoleh nilai lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari (22,22%) meningkat menjadi (88,88%). Berdasarkan penelitian ini, disimpulkan bahwa penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi.

Kata kunci: hasil belajar, model pembelajaran *problem based learning*

**IMPROVEMENT EFFORTS OF LEARNING THROUGH THE USE OF
ECONOMIC PROBLEM BASED LEARNING METHOD
CLASS X I SMA Negeri 1 Polanharjo
ACADEMIC YEAR 2015/2016**

Nugraheni Puspitasari, A210120080, Department of Accounting Education, the
Faculty of Education, University of Muhammadiyah Surakarta
June 2016

ABSTRACT

Nugraheni Puspitasari. A210120080. **IMPROVEMENT EFFORTS OF LEARNING THROUGH THE USE OF ECONOMIC PROBLEM BASED LEARNING METHOD IN CLASS X IPS 1 SMA Negeri 1 Polanharjo 2016/2017 ACADEMIC YEAR (Classroom Action Research)**. Thesis, Surakarta: Teacher Training and Education Faculty. Surakarta Muhammadiyah University, April 2016.

The purpose of this study was to determine whether the application of learning models Problem Based Learning (PBL) can improve learning outcomes of economics in class X 1 SMA Negeri 1 Polanharjo year 2015/2016. Penelitian this method Classroom Action Research (CAR), which held as many as II cycles in which each cycle traversed by four stages, namely: (1) the action planning; (2) implementation of the action; (3) observing the action; and (4) reflection action. The subjects of this study were all students of class X 1 SMA Negeri 1 Polanharjo the academic year 2015/2016 as many as 18 students with a composition of 13 women and 5 men. This research was carried out together with teachers kalobolator economic subjects. Data collection technique used observation, documentation, and testing. The results of the study showed an increase in student learning outcomes can be seen from the students who received grades over minimum completeness criteria (KKM) of (22.22%) increased to (88.88%). Based on this study, it was concluded that the implementation of Problem Based Learning Teaching Method in economic learning can improve learning outcomes economy.

Keywords: learning outcomes, learning model problem based learning

1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan di Indonesia masih dihadapkan oleh beberapa kendala yang berkaitan dengan mutu pendidikan. Diantaranya adalah jumlah guru yang belum merata, keterbatasan akses pendidikan, serta kualitas guru itu sendiri dinilai masih kurang maksimal. Pendidikan memegang peran sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia

Untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya di Indonesia diperlukan adanya perubahan pola pikir yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan kurikulum. Masih banyak pembelajaran di Indonesia yang terfokus dan berpusat pada guru, sedangkan siswa kurang diperhatikan keberadaannya. Yang dapat mengakibatkan siswa kurang aktif selama proses belajar mengajar berlangsung karena siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru.

Jabaran Undang-Undang Dasar 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 Pasal 3 disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan dengan hal di atas, berbagai riset telah membuktikan bahwa perlunya metode pembelajaran yang mampu menjadikan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan membuat proses pembelajaran itu menyenangkan dan mudah dipahami sehingga memotivasi siswa untuk belajar. Menurut Ibrahim dalam Hosnan (2014: 295) pembelajaran berbasis masalah antara bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berfikir dan memecahkan masalah. Hasil penelitian yang dilakukan Novriyanti (2012: 85) menunjukkan kemampuan memecahkan masalah siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran *problem based learning* (pembelajaran berbasis masalah).

Berhasil tidaknya proses pembelajaran dapat diketahui dari prestasi belajar siswa yang dicapai siswa. Menurut Sukmadinata (2003: 101) prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensi atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Proses dari prestasi belajar siswa merupakan indikasi dari perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa tersebut.

Hal ini disebabkan ketidaksesuaian metode yang digunakan dengan materi yang disampaikan oleh guru atau kurangnya pengetahuan siswa itu sendiri. Pada umumnya guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, hal ini justru dimanfaatkan oleh siswa untuk berbicara sendiri dan tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.

Menurut Arikunto, dkk (2007:3) “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. PTK harus berangkat dari tindakan nyata (action) yang dilakukan praktisi pendidikan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam tugas pokok dan

fungsinya, terutama berkaitan dengan ketidak-tercapaian kompetensi yang diharapkan oleh guru. Permasalahan utama pembelajaran tersebut selanjutnya ditelaah secara mendalam dicari penyebab yang paling berpengaruh kemudian diangkat menjadi salah satu masalah penelitian dan akan diatasi melalui suatu proses tindakan pembelajaran yaitu dengan metode *problem based learning*.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru ekonomi di SMA Negeri 1 Polanharjo menunjukkan masih belum maksimalnya hasil belajar siswa, khususnya siswa kelas X 1 belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Siswa yang sudah tuntas 4 siswa (22,2%) dan yang belum tuntas 14 siswa (77,7%).

peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah penerapan model pembelajaran *Problem Bases Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X I SMA Negeri I Polanharjo tahun ajaran 2015/2016?

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan peneliti. Menurut Aqib (2009: 19) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran.

Menurut Arikunto dalam Suyadi,(2010: 18), “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”.

Menurut Arikunto (2007: 16) “Untuk meningkatkan proses pembelajaran dapat dilihat dalam prosedur penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada kegiatan pokok, yaitu (1) Perencanaan (*planning*), (2) Pelaksanaan (*Acting*), (3) Pengawasan (*Observing*), (4) Refleksi (*Reflecting*)”.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Polanharjo Tahun Ajaran 2015/2016 dari bulan Maret sama Negeri dari bulan April sampai bulan Mei. Terletak di jalan Karanglo, Polanharjo, Klaten. Penelitian tersebut dilaksanakan di kelas X 1. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diampu oleh seorang guru sebagai mitra kolaborasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Penelitian tindakan kelas ini merupakan jenis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, dan skema. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis kritis dan komparasi. Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi. Pencapaian yang diharapkan melalui penggunaan metode pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran ekonomi pada siswa kelas X 1 SMA Negeri 1 Polanharjo Tahun Ajaran 2015/2016 ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa 80% dari jumlah siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh siswa kelas X 1 SMA Negeri 1 Polanharjo dalam II siklus, setiap siklus mempunyai 4 tahap yaitu: 1. Perencanaan tindakan, 2. Pelaksanaan tindakan, 3. Observasi tindakan, 4. Refleksi tindakan.

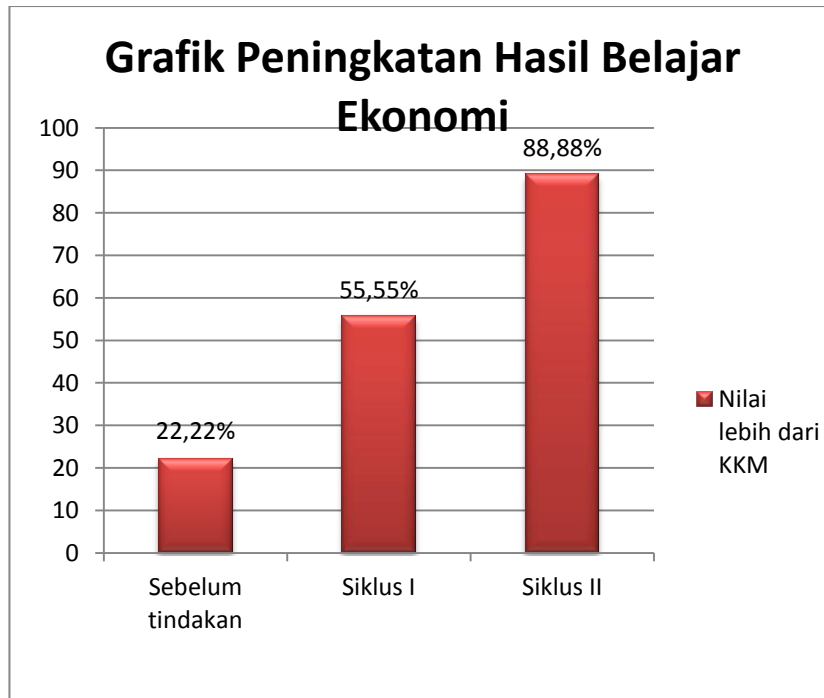
Berikut ini adalah pembahasan hasil penelitian sebelum tindakan yang dilakukan di kelas X 1 SMA Negeri 1 Polanharjo ditemukan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, hal ini disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya metode ceramah, sehingga siswa tidak mempunyai kesempatan untuk aktif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran sebelum tindakan menunjukkan bahwa siswa masih pasif dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas SMA Negeri 1 Polanharjo 22,22% siswa yang nilainya mencapai KKM. Hal ini jauh dari apa yang diharapkan yaitu hasil belajar siswa mencapai 80%. Untuk mencapai target yang diharapkan sehingga diperlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti memilih model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada siklus ke I hasil belajar siswa terlihat mengalami peningkatan sebanyak 55,55%, dan pada siklus II hasil belajar siswa secara keseluruhan semakin meningkat dibandingkan pada sebelumnya yaitu menjadi 88,88%. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian mengenai hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan hasil belajar ekonomi siswa dalam pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Data hasil belajar siswa kelas X 1 SMA Negeri 1 Polanharjo
Dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

	HASIL BELAJAR EKONOMI		
	PRA SIKLUS	SIKLUS 1	SIKLUS 2
Jumlah Nilai	1030	1410	1585
Nilai Rata-rata	57,22	78,33	88,05
Jumlah Siswa Tuntas	4	10	16
Presentase Ketuntasan	22,22%	55,55%	88,88%

Peningkatan hasil belajar ekonomi siswa juga dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa kelas X 1 SMA Negeri 1 Polanharjo mengalami kenaikan dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan hasil belajar siswa terlihat sebanyak 22,22% yang mencapai KKM, kemudian pada siklus ke I belajar siswa terlihat sebanyak 55,55% yang mencapai KKM, dan pada siklus II hasil belajar siswa secara keseluruhan semakin meningkat dibandingkan pada sebelumnya yaitu menjadi 88,88% yang mencapai KKM. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian mengenai hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Ketuntasan belajar siswa meningkat setelah dilakukan tindakan berupa dilaksanakannya pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning*. Hal ini dibuktikan bahwa ketuntasan belajar sebelum dilakukan tindakan sebesar 22,22% (terdapat 4 siswa yang mendapat nilai ≥ 76 dan 14 siswa mendapat nilai < 76), sedangkan ketuntasan belajar setelah dilakukan tindakan siklus I sebesar 55,55% (terdapat 10 siswa yang mendapat nilai ≥ 76 dan 8 siswa mendapat nilai < 76). Meskipun setelah dilakukan tindakan siklus pertama ketuntasan belajar siswa sudah mengalami peningkatan yaitu dari 22,22% menjadi 55,55%, namun masih perlu dilakukan siklus kedua karena target penelitian belum tercapai yakni ketuntasan belajar siswa sebesar 80%. Setelah dilakukan tindakan siklus II ketuntasan belajar mencapai 88,88% (terdapat 16 siswa yang mendapat nilai ≥ 76 dan 2 siswa mendapat nilai < 76).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dengan demikian hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat dapat diterima dan hal ini berarti “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X 1 SMA Negeri 1 Polanharjo”.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada kelas X 1 SMA Negeri 1 Polanharjo, Klaten tahun ajaran 2015/2016, simpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran ekonomi dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa kelas X 1 Semester Genap SMA Negeri 1 Polanharjo, Klaten. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar. Sebelum dilaksanakan tindakan atau pra siklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 57,22, pada siklus pertama diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 78,33 dan pada siklus kedua diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 88,05. Sehingga terdapat kenaikan nilai rata-rata dari sebelum siklus ke siklus pertama selanjutnya ke siklus kedua.
2. Prosentase ketuntasan belajar siswa pada pra siklus menunjukkan angka sebesar 22,22 % (4 siswa tuntas dalam belajarnya dari seluruh siswa, 18 siswa), pada siklus 1 sebesar 78,33 % (10 siswa tuntas dalam belajarnya dari seluruh siswa, 18 siswa) dan pada siklus 2 sebesar 88,88 % (16 siswa tuntas dalam belajarnya dari seluruh siswa, 18 siswa). Dengan demikian terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus 1 ke siklus

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut : Melalui metode pembelajaran *Problem Based* dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi uang dan perbankan Kelas X 1 SMA Negeeri 1 Polanharjo, Klaten Tahun Ajaran 2015/2016.

5. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Konseptual dalam pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia

Sutama. 2010 . *Penelitian Tindakan (Teori dan Praktek dalam PTK, PTS, dan PTBK*. Semarang:CV. Citra Mandiri Utama.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas